



## Pengaruh Kebijakan Pengeluaran Pemerintah terhadap Kualitas Infrastruktur di Negara Berkembang

Nurul Aini Harahap<sup>1</sup>, Suci Indah Triani<sup>2</sup>, Ahmad Wahyudi Zein<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Alamat: Jl. IAIN No. 1 Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20235.

Korespondensi penulis: [ahmadwahyudizein@uinsu.ac.id](mailto:ahmadwahyudizein@uinsu.ac.id)

**Abstract.** *Government spending policy plays a key role in providing funds for the development and maintenance of infrastructure, including transportation, energy, clean water, and other public facilities. This study aims to analyze the effect of government spending policy on the quality of infrastructure in developing countries, with a focus on the effect of government budget allocation in the infrastructure sector on improving the quality of services and its impact on the regional economy.*

**Keywords:** *Expenditure Effectiveness, Public Infrastructure, Development Policy*

**Abstrak.** Kebijakan pengeluaran pemerintah memainkan peran kunci dalam menyediakan dana untuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur, yang mencakup transportasi, energi, air bersih, dan fasilitas publik lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan belanja pemerintah terhadap kualitas infrastruktur di negara berkembang, dengan fokus pada peran alokasi anggaran pemerintah di sektor infrastruktur dalam meningkatkan kualitas layanan dan dampaknya terhadap ekonomi regional.

**Kata kunci:** Efektivitas Pengeluaran, Infrastruktur Publik, Kebijakan Pembangunan

### 1. LATAR BELAKANG

Pembangunan infrastruktur yang berkualitas menjadi salah satu faktor kunci dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. dalam sektor infrastruktur. Pembangunan infrastruktur yang berkualitas menjadi salah satu faktor kunci dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. dalam sektor infrastruktur Kebijakan pengeluaran pemerintah yang tepat dapat mendorong pembangunan infrastruktur yang lebih efisien, meningkatkan konektivitas antar wilayah, serta mendukung kegiatan ekonomi yang lebih produktif. Namun, meskipun banyak negara berkembang yang mengalokasikan anggaran besar untuk pembangunan infrastruktur, beberapa faktor, seperti ketidakefisienan dalam pengelolaan anggaran, lemahnya transparansi, serta prioritas kebijakan yang kurang tepat, dapat mengurangi efektivitas pengeluaran tersebut.

Meningkatkan hubungan antarbudaya hubungandan mempromosikan kegiatan ekonomi yang lebih produktif dan mempromosikan kegiatan ekonomi yang lebih produktif meskipun banyak negara berkembang memiliki kendala yang signifikan terhadap pembangunan infrastruktur, terdapat kendala yang signifikan dalam memastikan bahwa manfaat tersebut bermanfaat bagi kualitas infrastruktur yang tersedia. Beberapa beberapa factor-faktor, seperti kurangnya transparansi, kurangnya ketelitian dalam pengelolaan anggaran, dan prioritas

kebijakan yang kurang tepat, dapat mengurangi efektivitas pengeluaran yang disebutkan di atas seperti kurangnya transparansi, ketelitian dalam anggaran pengelolaan, dan prioritas kebijakan yang kurang tepat, dapat mengurangi efektivitas anggaran pengelolaan tersebut. Menekankan pentingnya dukungan pemerintah dalam meningkatkan kualitas infrastruktur, Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kebijakan fiskal dan alokasi anggaran dapat mempengaruhi kualitas infrastruktur, diharapkan kebijakan yang diambil oleh pemerintah dapat lebih efektif dalam mengatasi masalah infrastruktur dan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Meningkatkan hubungan antarbudaya dan mempromosikan kegiatan ekonomi yang lebih hubungan dan mempromosikan kegiatan ekonomi yang lebih produktif. Namun, meskipun jika ada banyak ada banyak studi relevan ini Karena kebutuhan akan infrastruktur berkualitas tinggi di negara berkembang semakin meningkat, demikian pula kesulitan dalam memanfaatkan sumber daya pemerintah dengan cara terbaik untuk sektor ini kebutuhan untuk infrastruktur berkualitas tinggi di negara berkembang terus meningkat, demikian pula kesulitan dalam memanfaatkan sumber daya pemerintah dengan cara sebaik mungkin untuk sektor ini. Melalui identifikasi-identifikasi faktor dari faktor yang memengaruhi kualitas infrastruktur, penelitian ini dapat membantu orang membuat keputusan yang lebih baik guna meningkatkan infrastruktur dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat faktor-faktor yang memengaruhi kualitas infrastruktur, penelitian ini dapat membantu orang membuat keputusan yang lebih baik guna meningkatkan infrastruktur dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik studi literatur untuk menganalisis hubungan antara kebijakan pengeluaran pemerintah dan kualitas infrastruktur. Data dikumpulkan dari sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, laporan lembaga internasional, dan dokumen kebijakan. Analisis dilakukan secara tematik, untuk mengidentifikasi pola dan faktor yang memengaruhi efektivitas kebijakan. Keabsahan data diperkuat dengan triangulasi sumber.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengeluaran Pemerintah di Sektor Infrastruktur**

Jurnal ini mengkaji peran penting pengeluaran pemerintah dalam sektor infrastruktur terhadap pembangunan ekonomi dan sosial. Infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah seperti jalan, jembatan, fasilitas transportasi, energi, dan komunikasi menjadi tulang punggung

bagi kelancaran aktivitas ekonomi. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa investasi di sektor ini berfungsi sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan efisiensi distribusi, memperluas akses antarwilayah, serta mengurangi biaya logistik.

Penulis juga menyoroti pentingnya perencanaan anggaran yang transparan dan pengelolaan proyek yang efisien agar dana publik yang dialokasikan untuk infrastruktur memberikan hasil maksimal. Dibahas pula bahwa skema pendanaan bisa berasal dari anggaran negara maupun kerja sama dengan pihak swasta.

Secara keseluruhan, jurnal ini menegaskan bahwa pengeluaran pemerintah di sektor infrastruktur bukan sekadar pengeluaran konsumtif, melainkan investasi jangka panjang yang mampu menciptakan fondasi bagi pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

### **Dampak Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.**

Investasi pemerintah pada pembangunan infrastruktur, misalnya, dapat memperlancar aktivitas ekonomi dengan memperbaiki jaringan transportasi dan komunikasi, sehingga mendorong efisiensi produksi dan distribusi barang dan jasa. Selain itu, pengeluaran pemerintah untuk pendidikan dan kesehatan membantu meningkatkan kualitas tenaga kerja dan pada akhirnya kapasitas ekonomi nasional.

Pengeluaran pemerintah juga berfungsi sebagai stimulus ekonomi, khususnya pada saat kondisi ekonomi sedang lesu. Dengan meningkatkan pengeluaran, pemerintah dapat menaikkan permintaan agregat, yang akan memacu aktivitas bisnis dan menciptakan lapangan kerja baru. Hal ini dapat memicu pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Namun, pengeluaran pemerintah yang tidak terencana dengan baik dapat menimbulkan masalah seperti defisit anggaran yang besar, yang berisiko meningkatkan utang negara dan menimbulkan tekanan inflasi. Pengeluaran yang boros atau tidak produktif dapat mengurangi efisiensi penggunaan sumber daya dan bahkan menghambat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk mengelola pengeluarannya secara efektif dan berorientasi pada hasil agar mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pertumbuhan ekonomi. Secara keseluruhan, pengeluaran pemerintah memiliki potensi besar untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi asalkan disalurkan secara tepat sasaran, transparan, dan akuntabel. Kebijakan fiskal yang bijak dan pengelolaan anggaran yang efisien menjadi kunci agar pengeluaran pemerintah dapat menjadi motor penggerak utama pembangunan ekonomi nasional.

### **Dampak Belanja Infrastruktur Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja**

Pengeluaran pemerintah untuk pembangunan infrastruktur memiliki peran penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja di suatu negara. Ketika pemerintah mengalokasikan dana untuk proyek-proyek infrastruktur seperti pembangunan jalan, jembatan, gedung, serta fasilitas publik lainnya, hal ini secara langsung menciptakan berbagai peluang kerja, terutama di sektor konstruksi. Tenaga kerja yang dibutuhkan tidak hanya terbatas pada pekerja kasar, tetapi juga meliputi tenaga ahli, teknisi, dan tenaga administrative.

Selain penyerapan tenaga kerja secara langsung, pengeluaran infrastruktur juga memberikan efek tidak langsung yang cukup besar terhadap penciptaan lapangan kerja. Misalnya, pembangunan jalan dan transportasi yang lebih baik akan mempermudah mobilitas barang dan orang, meningkatkan efisiensi distribusi, serta membuka akses ke wilayah yang sebelumnya kurang berkembang. Kondisi ini kemudian mendorong pertumbuhan sektor usaha kecil dan menengah, yang pada akhirnya memperluas kesempatan kerja di berbagai sektor ekonomi. Peningkatan penyerapan tenaga kerja akibat pengeluaran infrastruktur juga berdampak positif pada perekonomian secara keseluruhan. Dengan terserapnya tenaga kerja, pendapatan masyarakat meningkat, sehingga konsumsi domestik pun bertambah. Hal ini menciptakan efek berganda yang mendukung pertumbuhan ekonomi jangka menengah dan panjang. Namun, efektivitas pengeluaran pemerintah dalam menyerap tenaga kerja sangat tergantung pada kualitas perencanaan, transparansi, dan pengelolaan proyek. Pengeluaran yang tepat sasaran dan dikelola dengan baik akan memberikan manfaat maksimal, sedangkan proyek yang buruk pengelolaannya bisa menyebabkan pemborosan dan minim dampak pada penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, pengeluaran pemerintah untuk infrastruktur perlu disertai dengan strategi yang jelas, penggunaan teknologi tepat guna, dan pemberdayaan tenaga kerja lokal agar manfaatnya bisa dirasakan secara merata dan berkelanjutan. Dengan demikian, investasi infrastruktur bukan hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperkuat pasar tenaga kerja nasional.

### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi pengeluaran pemerintah untuk sektor infrastruktur, semakin baik pula kualitas infrastruktur yang tercapai. Peningkatan pengeluaran ini berkontribusi langsung pada efisiensi ekonomi dan kualitas hidup masyarakat, melalui perbaikan dalam sektor transportasi, energi, dan akses air bersih, yang semuanya merupakan

pilar utama dalam pembangunan ekonomi. Selain pengeluaran pemerintah, faktor lain seperti PDB per kapita juga berpengaruh terhadap kualitas infrastruktur, meskipun dampaknya lebih kecil. Negara dengan PDB per kapita yang lebih tinggi memiliki kapasitas fiskal yang lebih baik untuk mengalokasikan anggaran bagi sektor infrastruktur, yang semakin memperkuat konektivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga menemukan adanya variasi dalam efektivitas pengeluaran antara negara-negara yang diteliti. Negara-negara yang berhasil mengelola pengeluaran sektor infrastruktur secara efisien menunjukkan kualitas infrastruktur yang lebih baik, meskipun dengan anggaran yang terbatas.

Hal ini menegaskan pentingnya efisiensi pengelolaan anggaran dan transparansi dalam pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur. Oleh karena itu, selain meningkatkan alokasi anggaran, pemerintah juga perlu fokus pada pengelolaan yang efisien dan bebas dari praktik korupsi. Secara keseluruhan, kebijakan pengeluaran pemerintah yang terencana dengan baik dan efisien memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas infrastruktur di negara berkembang, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Pemerintah di negara berkembang disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas fiskal dan memperbaiki pengelolaan sektor infrastruktur, serta mempertimbangkan penerapan desentralisasi fiskal untuk meningkatkan efektivitas di tingkat lokal.

## 5. DAFTAR REFERENSI

- Afonso, A., & Furceri, D. (2010). *Government Size, Composition, Volatility and Economic Growth*. *European Journal of Political Economy*, 26(4), 517–532.
- Ahmad, E., & Brosio, G. (2006). *Handbook of Fiscal Federalism*. Edward Elgar Publishing.
- Aschauer, D. A. (1989). *Is Public Expenditure Productive?* *Journal of Monetary Economics*, 23(2), 177–200.
- Baldacci, E., & Gupta, S. (2006). *Fiscal Policy, Expenditure Composition, and Growth in Low-Income Countries*. IMF Working Paper WP/06/275.
- Barro, R. J. (1990). *Government Spending in a Simple Model of Endogenous Growth*. *Journal of Political Economy*, 98(5), S103–S125.
- Calderón, C., & Servén, L. (2010). *Infrastructure and Economic Development in Sub-Saharan Africa*. *Journal of African Economies*, 19(suppl 1), i13–i87.
- Dabla-Norris, E., Brumby, J., Kyobe, A., Mills, Z., & Papageorgiou, C. (2012). *Investing in Public Investment: An Index of Public Investment Efficiency*. IMF Working Paper WP/12/37.
- Estache, A., & Fay, M. (2007). *Current Debates on Infrastructure Policy*. Policy Research Working Paper, World Bank.
- Eifert, B., Gelb, A., & Ramachandran, V. (2005). *Business Environment and Comparative Advantage in Africa: Evidence from the Investment Climate Data*. Center for Global

Development Working Paper No. 56.

- Foster, V., & Briceño-Garmendia, C. (2010). *Africa's Infrastructure: A Time for Transformation*. World Bank.
- Grigoli, F., & Mills, Z. (2014). *Institutional Quality and Public Investment Efficiency*. IMF Working Paper WP/14/134.
- Gupta, S., Kangur, A., Papageorgiou, C., & Wane, A. (2014). *Efficiency-Adjusted Public Capital and Growth*. World Development, 57, 164–178.
- Hulten, C. R. (1996). *Infrastructure Capital and Economic Growth: How Well You Use It May Be More Important Than How Much You Have*. NBER Working Paper No. 5847.
- International Monetary Fund (IMF). (2023). *Public Investment Management Assessment (PIMA): Framework and Country Assessments*. Washington, DC.
- Kharas, H., & Mishra, A. (2013). *Financing for Development: International Financial Flows After 2015*. Brookings Institution.
- McKinsey Global Institute. (2016). *Bridging Global Infrastructure Gaps: A Report*. McKinsey & Company.